

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Tersusunnya Model ANC Rini dan terjadi peningkatan kualitas pelayanan *antenatal* di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang-Banten.
2. Tersusunnya Model ANC Rini dan terjadi peningkatan kepuasan pasien di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang-Banten.
3. Tersusunnya Modul ANC Rini dan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan bidan terkait *antenatal*, deteksi dini risiko tinggi kehamilan dan komunikasi interpersonal bidan di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang-Banten
4. Didapat lama waktu untuk temu wicara yang efektif adalah 5 menit dan terjadi peningkatan pelaksanaan temu wicara di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang-Banten
5. Tersusunnya Lembar balik ANC Rini dan terjadi peningkatan kualitas temu wicara bidan kepada ibu hamil di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang-Banten

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan

1. Diharapkan Dinas Kesehatan dapat mensosialisasikan Model ANC Rini secara menyeluruh di Puskesmas wilayah Kabupaten Tangerang serta melakukan intervensi secara berkala kepada para bidan agar kualitas pelayanan *antenatal* lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada Kepala Dinas Kesehatan menetapkan dan membuat kebijakan bahwa dalam memberikan pelayanan *antenatal* harus menggunakan Model ANC Rini

3. Diharapkan Kepala Dinas Kesehatan menunjukkan komitmen bahwa akan melakukan supervisi rutin terkait pelaksanaan *antenatal* di Puskesmas wilayah Kabupaten Tangerang
4. Diharapkan Kepala Dinas Kesehatan meningkatkan kompetensi bidan secara komprehensif dengan cara *Training Of Trainer* (TOT) agar bidan Puskesmas di semua daerah atau pelosok tetap terkontrol kualitas pelayanan *antenatal* nya.
5. Diharapkan, Model ANC Rini dapat dikembangkan menjadi sebuah model prediksi dalam menilai kualitas dan kepuasan.

7.2.2 Bagi Puskesmas

1. Diharapkan Kepala Puskesmas menganjurkan bidan-bidannya untuk menerapkan Model ANC Rini saat memberikan pelayanan *antenatal* di Puskesmas.
2. Diharapkan Kepala Puskesmas rutin melakukan monitoring pelaksanaan Model ANC Rini terhadap bidan yang memberikan pelayanan *antenatal*
3. Diharapkan pihak Puskesmas dapat mengembangkan Model ANC Rini dengan cara meningkatkan kualitas standar *antenatal* 10T yang lainnya, misalnya, standar tentang tatalaksana kasus
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Kepala Puskesmas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya bidan di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang
5. Diharapkan Kepala Puskesmas membuat kebijakan terkait pembagian tugas bidan, agar disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki.

7.2.3 Bagi Organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI)

1. Diharapkan, pengurus Ikatan Bidan Indonesia (IBI) melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan *antenatal* 10T dan penggunaan buku KIA kepada bidan pelaksana di setiap Puskesmas.

2. Diharapkan, IBI dapat selalu mempromosikan Model ANC Rini kedalam setiap agenda kegiatan agar semua bidan terpapar dan mau mengaplikasikan Model ANC Rini
3. Diharapkan, IBI dapat meningkatkan kompetensi bidan dalam pelaksanaan pelayanan *antenatal* dengan mengadakan pelatihan secara berkala.

7.2.4 Bagi AIPKIND

1. Diharapkan, modul yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dimasukkan menjadi materi tambahan dalam kuliah kebidanan.
2. Diharapkan, AIPKIND dapat mempromosikan Model ANC Rini kepada peserta didik

7.2.5 Bagi Bidan Koordinator

1. Diharapkan bidan koordinator melakukan koordinasi kepada kepala Puskesmas untuk mengadakan dan mengikuti intervensi yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan *antenatal*
2. Diharapkan bidan koordinator melakukan evaluasi atau monitoring secara berkala terkait pelaksanaan pelayanan *antenatal*

7.2.6 Bidan Pelaksana

1. Diharapkan bidan pelaksana KIA dapat mengaplikasikan Model ANC Rini dalam praktik pelayanan *antenatal*, baik di Puskesmas maupun di Praktik Mandiri Bidan (PMB)
2. Diharapkan, bidan pelaksana tetap konsisten dalam melaksanakan Model ANC Rini dan selalu *upto-date* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait *antenatal*
3. Diharapkan, bidan pelaksana selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan pelayanan *antenatal*.

